

**RELEVANSI KURIKULUM FISIKA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) DENGAN KEBUTUHAN KOMPETENSI UNTUK
STUDI LANJUT DI BIDANG TEKNIK**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pengembangan Kurikulum



Oleh :

Giri Sena Gautama (1502278)

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**Relevansi Kurikulum Fisika Sekolah Menengah
Kejuruan (SMK) dengan Kebutuhan Kompetensi untuk
Studi Lanjut di Bidang Teknik**

Oleh
Giri Sena Gautama

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2005

Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pengembangan Kurikulum
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

© Giri Sena Gautama 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TESIS

**RELEVANSI KURIKULUM FISIKA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) DENGAN KEBUTUHAN KOMPETENSI UNTUK STUDI LANJUT
DI BIDANG TEKNIK**

Disusun oleh:
GIRI SENA GAUTAMA
NIM. 1502278

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing Tesis



Dr. Rusman, M.Pd
NIP. 19720505 199802 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Rusman, M.Pd
NIP. 19720505 199802 1 001

**RELEVANSI KURIKULUM FISIKA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) DENGAN KEBUTUHAN KOMPETENSI UNTUK
STUDI LANJUT DI BIDANG TEKNIK**

Giri Sena Gautama
Pengembangan Kurikulum
Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak :

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta belajar untuk bekerja dalam bidang tertentu. Siswa SMK harus diberikan bekal pengetahuan yang luas agar dapat *bekerja* sesuai bidangnya ataupun melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi untuk mencapai bidang dan keahlian terapan tertentu, dalam ruang lingkup pendidikan vokasi. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan menguasai teknologi berbasis ilmu pengetahuan (*science*). Dalam mencapai kualifikasi teknik, pembelajaran vokasi ditekankan dalam penguasaan keterampilan teknik dan pengetahuan sebagai syarat pekerjaan tingkat menengah. Selain itu, memberikan penekanan yang lebih besar pada *theoretical preparation*. Prioritas pada pembelajaran teoritis dan akademik di sekolah, diatur dan disiapkan dalam pelatihan praktik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui relevansi Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk melanjutkan pendidikan, terutama dalam bidang vokasi yang serumpun. Relevansi tersebut berkaitan dengan evaluasi komponen utama kurikulum, dalam bentuk ide, rencana, kegiatan dan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kebutuhan. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan relevansi kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik. Model evaluasi CIPP dipilih karena model ini mengukur secara komprehensif tentang sebuah kurikulum.. Kriteria relevansi konteks dalam penelitian ini meliputi tujuan dan fungsi mata pelajaran Fisika SMK, guru Fisika SMK, siswa SMK, dan sarana dan prasarana pembelajaran Fisika SMK. Kriteria relevansi input meliputi Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fisika SMK, capaian pembelajaran, komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sarana pembelajaran, dan materi pembelajaran. Kriteria relevansi proses meliputi standar proses pembelajaran, keterampilan mengajar guru, interaksi guru dalam pembelajaran, interaksi siswa dalam proses pembelajaran, dan peran guru. Kriteria relevansi produk meliputi dimensi capaian pembelajaran, capaian hasil pembelajaran, dan kesesuaian hasil kurikulum. Data diperoleh melalui berbagai jenis instrumen meliputi wawancara, studi dokumen, dan observasi. Hasil penelitian secara umum menjelaskan bahwa dalam setiap aspek kurikulum fisika relevan dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik. Namun terdapat ketidakrelevanan pada sarana dan prasarana, capaian pembelajaran peserta didik, dan materi pembelajaran fisika.

RELEVANCE OF CURRICULUM PHYSICS IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL WITH COMPETENCE NEEDS FOR FURTHER STUDIES IN THE ENGINEERING

Giri Sena Gautama

Curriculum Development

Postgraduate of Indonesian University of Education

Abstract:

Vocational education is secondary education which prepares participants to work in certain fields. Vocational students must be provided with extensive knowledge in order to work according to their fields or continue their higher education to achieve certain fields and applied expertise, within the scope of vocational education. This can be achieved one of them by mastering science-based technology. In achieving technical qualifications, vocational learning is emphasized in the mastery of technical skills and knowledge as a secondary level job requirement. In addition, it places greater emphasis on theoretical preparation. Priority on theoretical and academic learning in schools, arranged and prepared in practical training. This study was conducted to determine the relevance of the VHS Physics Curriculum with the competency requirements for continuing education, especially in the allied vocational field. Relevance is related to evaluating the main components of the curriculum, in the form of ideas, plans, activities and comparing the results achieved with needs. This study uses the CIPP (Context, Input, Process and Product) evaluation method with a qualitative approach aimed at describing the relevance of the VHS Physics curriculum with the competency requirements for further study in engineering. The CIPP evaluation model was chosen because this model measures comprehensively about a curriculum. Criteria of context relevance in this study include the objectives and functions of Vocational Physics subjects, Vocational Physics teachers, Vocational students, and Vocational Physics learning facilities and infrastructure. Input relevance criteria include Basic Vocational Physics Subject Competencies, learning outcomes, components of the Learning Implementation Plan (LIP), learning tools, and learning materials. The process relevance criteria include standard learning processes, teacher teaching skills, teacher interaction in learning, student interaction in the learning process, and the teacher's role. The product relevance criteria include dimensions of learning outcomes, learning outcomes, and the suitability of curriculum results. Data obtained through various types of instruments including interviews, document studies, and observations. The results of the study generally explained that in every aspect of the physics curriculum was relevant to the competency requirements for further study in engineering. But there are irrelevances in facilities and infrastructure, student learning outcomes, and physics learning materials.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN dan PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kurikulum	11
1. Pengertian.....	11
2. Peranan Kurikulum	12
3. Fungsi Kurikulum	12
4. Komponen Kurikulum	13
B. Evaluasi Kurikulum	20
1. Konsep Evaluasi Kurikulum	20
2. Landasan Evaluasi Kurikulum	22
3. Prinsip Evaluasi Kurikulum	24
4. Tujuan, Peranan dan Fungsi Evaluasi Kurikulum	25

5. Dimensi Evaluasi Kurikulum	29
6. Prosedur Evaluasi Kurikulum	30
7. Instrumen Evaluasi Kurikulum	33
8. Model-model Evaluasi Kurikulum	37
C. Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process and Product)	41
1. Pengertian Model Evaluasi CIPP	41
2. Komponen CIPP	45
3. Ruang Lingkup Evaluasi	50
4. Keunggulan dan Kekurangan Model CIPP	53
D. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	54
1. Karakteristik Kurikulum 2013	54
2. Tujuan Kurikulum 2013	54
3. Kerangka Dasar Kurikulum 2013	55
E. Kurikulum Fisika SMK	58
F. Hubungan Rekayasa (Engineering) dengan Sains atau Ilmu Pengetahuan	62
G. Sekolah Kejuruan dan Pendidikan Tinggi, Pendidikan Politeknik, dan Kurikulum Politeknik	64
H. Politeknik Negeri Bandung Bidang Teknologi dan Rekayasa	73
1. Statuta (Visi dan Misi, Tugas Pokok dan Fungsi Politeknik)	73
2. Kurikulum, Jurusan dan Program Studi Teknologi dan Rekayasa	76
I. Kurikulum Fisika Politeknik Negeri Bandung	80
J. Model Desain Kurikulum	80
1. Model Desain Kurikulum Subjek Akademis	83
2. Organisasi Kurikulum	86
K. Relevansi Kurikulum	89
L. Penelitian yang Relevan	92
M. Kerangka Pikir Penelitian	93
N. Aspek Yang Diteliti	93

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	95
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	95

B. Langkah-Langkah Penelitian	97
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	103
D. Subjek Penelitian	103
E. Teknik Pengumpulan Data	104
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	104
G. Pengembangan Kriteria Evaluasi	118

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN 122

A. Deskripsi tentang Sekolah sebagai Objek Penelitian	122
1. SMK Negeri 2 Bandung.....	122
2. SMK Negeri 6 Bandung.....	123
3. SMK Negeri 8 Bandung.....	125
B. Sumber Data	127
C. Hasil Penelitian.....	129
1. Relevansi Konteks Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik	129
2. Relevansi Input Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik.....	132
3. Relevansi Proses Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik	136
4. Relevansi Hasil Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik	139
D. Pembahasan Hasil Penelitian	141
1. Relevansi Konteks Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik	142
2. Relevansi Input Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik.....	144
3. Relevansi Proses Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik	146
4. Relevansi Hasil Kurikulum Fisika SMK dengan kebutuhan kompetensi untuk studi lanjut di bidang teknik	149

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI	164
A. Simpulan	164
B. Implikasi dan Rekomendasi	170
DAFTAR PUSTAKA	171
DAFTAR LAMPIRAN	177

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, Daniel.K & Malpass, Debra. (2015): The Technical Baccalaureate: Providing Excellence in Vocational Education? *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, DOI: 10.1080/0969594X.2015.1112253
- Agrawal, Tushar & Agrawal, Ankush. (2017). Vocational Education and Training in India: A Labour Market Perspective. *Journal of Vocational Education & Training*, DOI: 10.1080/13636820.2017.1303785
- Ahola, Sakari and Galli, Loretta. (2012). New Degree for A New Career? Career Development of Finnish Polytechnic Master's Degree Graduates. *Journal of Education and Work Vol. 25, No. 5*, November 2012, 537–553.
- Alhassan, Munkaila & Habib, Abdallah Mohammed. (2016). The Constriants of Ghanaian Polytechnics in Adopting Competency Based Training (CBT): The Case of a Pilot-Tested Programme. *Journal of Education and Practice*. ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.7, No.24, 2016.
- Anderson,Orin W & Krathwohl, David R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. USA: Addison Wesley Longman,Inc.
- Ansyar, Mohamad. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ansyar, M & Nurtain. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Armawan, Dhedhie; Parno; & Yuliati, Lia. (2016). Kesulitan Memecahkan Masalah Fisika Materi Arus Searah pada Siswa SMK. *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*, Vol 1, 2016, ISBN: 978-602-9286-21-2.
- Awuah, Emmanuel Baffour. (2015). Institutional Case-Based Study on the Effect of Research Methods on Project Work in the Curriculum of Mechanical Engineering Programmes in Ghanaian Polytechnics. *Journal of Education and Practice*. ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.6, No.30, 2015.
- Beilman, Mai & Espenberg, Kerly. (2016). The Reason for the Interruption of Vocational Training in Estonian Vocational Schools. *Journal of*

Vocational Education and Training. 68:1, 87-101, DOI: 10.1080/13636820.2015.1117520.

- Bent, Rudyard K; Kronenberg, Henry H & Boardman, Charles C. (1970). *Principles of Secondary Education*. Sixth edition. USA: Mc Grow Hill.
- Berger, Sussane, et al. (2012). Curriculum-Making in Pre-Vocational Education in the Lower Secondary School: A Regional Comparative Analysis within Europe. *Journal of Curriculum Studies*, 44:5, 679-701, DOI: 10.1080/00220272.2012.702223
- Bicer, Ali; Capraro, Robert M; Capraro, Mary M. (2017). Hispanic Student's Mathematics Achievement in the Context of Their High School Types as STEM and Non-STEM School. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, pp 1- 3. DOI: 10.1080/0020739X.2017.1410735
- Bijlsma, Nienke; Schaap, Harmen & de Bruijn, Elly. (2016). Student's Meaning-Making and Sense-Making of Vocational Knowledge in Dutch Senior Secondary Vocational Education. *Journal of Vocational Education & Training*, 68:3, 378-394, DOI:10.1080/13636820.2016.1213763
- Bloom, Benjamin.S. (1976). *Human Characteristic and School Learning*. USA: McGraw Hill Book Company.
- Byram, Harold M. & Wenrich, Ralph C. (1956). *Vocational Education and Practical Arts in the Community School*. New York: The MacMillan Company.
- Canning, Roy. (2012). The Vocational Curriculum in the Lower Secondary School: Material and Discursive Practices. *The Curriculum Journal Vol. 23, No. 3*, September 2012, 327–343.
- Carolino, Luís Miguel. (2012). The Making of An Academic Tradition: The Foundation of the Lisbon Polytechnic School and The Development of Higher Technical Education in Portugal (1779–1837). *Paedagogica Historica: International Journal of the History of Education*, 48:3, 391-410, DOI: 10.1080/00309230.2011.628322
- Clarke, Kira & Polesel, John. (2013). Strong on Retention, Weak on Outcomes: The Impact of Vocational Education and Training in Schools. *Discourse: Studies in the Cultural Politics of Education*, 34:2, 259-273, DOI: 10.1080/01596306.2013.770251
- Creswell, John. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

- Down, Barry ; Smyth, John & Robinson, Janean. (2017). Problematising Vocational Education and Training in Schools: Using Student Narratives to Interrupt Neoliberal Ideology. *Critical Studies in Education*, DOI: 10.1080/17508487.2017.1289474
- Hamalik, Oemar. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Hamdani. (2018). Vokasi: Kualitas Pendidikan dan Anggaran. (Online). Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/cangkoiburong/5bdef84ebde575746a090a66/vokasi-kualitas-pendidikan-dan-anggaran-2019?page=all>
- Haolader, Faruque A.; Md Ramjan Ali, & Khan Md, Foyso. (2015). The Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: Current Practices at Polytechnics in Bangladesh and its Effects in Developing Students' Competences. *International Journal for Research in Vocational Education and Training (IJRVET)* Vol. 2, No. 2: 99-118, DOI: 10.13152/IJRVET.2.2.9.
- Hasan, Said Hamid. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idi, A. (2009). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek (Cetakan ke 3)*. Yogyakarta: AR RUZZ Media.
- Jahn, Jody L.S & Myers, Karen K. (2015). "When Will I Use This?" How Math and Science Classes Communicate Impressions of STEM Careers: Implications for Vocational Anticipatory Socialization. *Routledge Taylor and Francis Group. Communication Studies*. Vol. 66, No. 2, April-June 2015, pp. 218-237. DOI:10.1080/10510974.2014.990047.
- Kaber, Achasius. (1988). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah dan Kejuruan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kilbrink, Nina, et al. (2014). Experiences of Educational Content in Swedish Technical Vocational Education: Examples from the Energy and Industry Programmes. *International Journal of Training Research*, 12:2, 122-131, DOI: 10.1080/14480220.2014.11082035
- Klatt, Malgorzata; Filip, Paulina & Grzebyk, Mariola. (2015). Understanding Youth Transition System in Poland Through the Analysis of Partnerships between Vocational Upper Secondary Schools and Industry. *Journal of Youth Studies*, 18:9, 1186-1203, DOI: 10.1080/13676261.2015.1020938
- Kuswana, Wowo S. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.

- Lincoln and Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. USA: Sage Publications, Inc.
- Lindberg, Viveca. (2015). Vocational Knowing and the Content in Vocational Education. *International Journal of Training Research*, 1:2, 40-61, DOI: 10.5172/ijtr.1.2.40
- McNeil, John D. (2006). *Contemporary Curriculum: In Thought and Action*. USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Meriläinen, Matti ; Puhakka, Helena & Sinkkonen, Hanna-Maija. (2014) Vocational Career Decision-Making of Finnish Upper Secondary School Students. *Research in Post-Compulsory Education*, 19:4, 341-356, DOI: 10.1080/13596748.2014.955363
- Moh. Ali. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Moh. Ali. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2003). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2009). *Asas-asas Kurikulum*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oliva, Peter F & Gordon, II, William. (2013). *Developing the Curriculum*. USA: Pearson Education, Inc.
- Ornstein, Allan C & Hunkins, Francis P. (2009). *Curriculum: Foundations, Principles and Issues*. Fifth Edition. USA: Pearson International Edition.
- Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Cetakan keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Y.A. (2018). Presiden Jokowi marah karena kualitas tenaga kerja RI masih rendah. (Online). Diakses dari: <https://www.merdeka.com/uang/presiden-jokowi-marah-karena-kualitas-tenaga-kerja-ri-masih-rendah.html>
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sax, G. (1980). *Principles of educational and psychological measurement and evaluation*. Second edition. California: Wadsworth Publishing Company.
- Sudayat. (2015). Evaluasi Kurikulum Terpadu dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Disertasi*. Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Stufflebeam, Daniel L. (1994). Empowerment Evaluations, Objectivist Evaluations, and Evaluations Standards: Where the Future of Evaluations Should Not Go and Where It Needs to Go. *American Journal of Evaluations*, 15 (3), hlm. 321-338.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, NS. (2014). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Jajang. (2016). Memoles kualitas tenaga kerja nasional. (Online). Diakses dari: <http://mediaindonesia.com/read/detail/61732-memoles-kualitas-tenaga-kerja-nasional>

- Suparlan. (2011). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran: Curriculum & Learning Material Development*. Bumi Aksara: Jakarta
- Taba, Hilda. (1962). *Curriculum Development*. USA: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Taşpınar, Mehmet. (2014). Restructuring the Turkish Vocational Technical Secondary Education System towards EU membership. *International Journal of Training Research*, 4:2, 72-91, DOI: 10.5172/ijtr.4.2
- Tyler, Ralph.W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. USA. The University of Chicago Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Wahyudin, Dinn. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wright, Paul H. (2002). *Pengantar Engineering/Edisi ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zais, Robert. (1976). *Curriculum: Principles and Foundation*. USA: Harper & Row, Publisher, Inc.
- Zhang, G., et.al. (2011). Using the context, input, process and product evaluations model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service learning programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15 (4), hlm. 57-83.